

# ADAPTASI PSIKOLOGIS PADA IBU POSTPARTUM

Elis<sup>1</sup>, Inayatur S.<sup>2</sup>, Agustina<sup>3</sup>

S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan

ITSKes Insan Cendekia Media Jombang

Email : [elissofiana803@gmail.com](mailto:elissofiana803@gmail.com) . [inrosyi@gmail.com](mailto:inrosyi@gmail.com).  
[Agustina.rohma30@gmail.com](mailto:Agustina.rohma30@gmail.com)

## ABSTRAK

**Pendahuluan:** Gangguan psikologi bisa terjadi pada siapa saja **termasuk pada ibu yang baru saja melahirkan kasus ini tidak boleh di anggap sepele karena akan berakibat buruk pada bayi nya gangguan psikologi pada ibu yang baru saja melahirkan dapat terjadi dalam hitungan hari**, minggu, atau bahkan lebih lama karena banyak nya ibu yang mengalami depresi pasca melahirkan muncul rasa gelisah, cepat marah, dan sulit tidur. **Metode :** menggunakan *literature review*. Sumber data di *Science direct, Pubmed* tahun 2018 & 2019 dan *google scholar* tahun 2020 & 2021 artikel menggunakan bahasa inggris dan indonesia, tidak adak intervensi khusus menggunakan PICOS *framefork* dan *keyword* yang sesuai dengan topik peneliti. **Hasil:** hasil *literature review* di dapatkan Adaptasi pdikologi pada ibu *postpartum* dengan ganggaun depresi, *postpartum blues* dan kecemasan *postpartum* **Kesimpulan:** berdasarkan *literature review* dapat disimpulkan bahwa; Adaptasi psikologis ibu *pospartum* dapat mengalami *pospartum blues* depresi *pospartum* dan kecemasan *postpartum*. **Saran:** Bagi peneliti selanjutnyn dapat melakukan penelitian lanjutan tentang mengenai adaptasi psikologi pada ibu *postpartum* yang menyebabkan faktor *postpartum blues* dan *depresi postpartum*.

**Kata kunci:** Adaptasi, Psikologi, *Postpartum*

**Elis<sup>1</sup>, Inayatur S.<sup>2</sup>, Agustina<sup>3</sup>**

S1 Nursing Science Faculty of Health

ITSKes of Jombang Media Scholar People

Email : [elissofiana803@gmail.com](mailto:elissofiana803@gmail.com) . [inrosyi@gmail.com](mailto:inrosyi@gmail.com) .  
[Agustina.rohma30@gmail.com](mailto:Agustina.rohma30@gmail.com)

## ABSTRACT

**Introduction :** Psychological disorders can happen to anyone, **including mothers who have just given birth. This case should not be taken lightly because it will have a bad effect on the baby. Psychological disorders in mothers who have just given birth can occur in a matter of days** , weeks, or even longer. Because many mothers experience postpartum depression, they feel restless, irritable, and have difficulty sleeping. **Method :** using *literature review* . Data sources in *Science direct*, *Pubmed* in 2018 & 2019 and *Google Scholar* in 2020 & 2021 the article uses English and Indonesian, there is no special intervention using the PICOS frame *fork* and *keywords* that are in accordance with the research topic. **Results :** the results of the *literature review* obtained pdikological adaptations in *postpartum mothers* with depression, *postpartum blues* and *postpartum anxiety* . **Conclusion :** based on *the literature review*, it can be concluded that; Psychological adaptation of *postpartum mothers* can experience *postpartum blues* , *postpartum* depression and *postpartum anxiety* . **Suggestion:** For further researchers, they can conduct further research on psychological adaptation in *postpartum mothers* which causes *postpartum blues* and *postpartum depression*.

**Keywords:** Adaptation, Psychology, *Postpartum*

## PENDAHULUAN

Gangguan psikologi dapat terjadi pada siapa saja termasuk pada ibu yang baru saja melahirkan kasus semacam ini tidak boleh di anggap sepele karena dapat berakibat buruk pada diri ibu dan juga pada bayi nya, biasanya gangguan psikologi pada ibu yang baru saja melahirkan dapat terjadi dalam hitungan hari, minggu, atau bahkan lebih lama karena kebanyakan ibu yang mengalami depresi pasca melahirkan akan muncul rasa gelisah, cepat marah, dan sulit tidur namun selain gejala tersebut, penderita psikosis pasca melahirkan dapat mengalami halusinasi dan gangguan persepsi wanita yang mengalami gangguan psikologis pasca melahirkan maka dari itu harus segera mendapatkan penanganan yang lebih baik seperti pengobatan, bahkan kemungkinan perlu dirawat karena penderita pada kondisi ini berisiko menyakiti dirinya atau orang lain, termasuk bayinya (Susanti, 2018). Ibu yang baru saja melahirkan serta merawat anak adalah sebuah peristiwa yang membahagiakan bagi seorang wanita, tetapi untuk beberapa wanita harus bisa menyesuaikan diri dengan kondisi baru yang dialami (Latifah, 2021).

Masalah psikologis pada ibu paska melahirkan merupakan hal yang sering terjadi di dunia. Secara keseluruhan, 300 juta orang lebih menderita *postpartum blues* (WHO, 2018). Setelah melahirkan, sebanyak 22,4% ibu di Indonesia dilaporkan mengalami depresi pasca persalinan. Prevalensi depresi pasca melahirkan cenderung lebih tinggi di negara-negara terbelakang, di mana dapat berkisar antara 7,4-13%, dan infrastruktur mental perinatal masih sangat sedikit tersedia. Sebanyak 10,9% ibu pasca melahirkan mengalami kecemasan ringan, 70,3% mengalami kecemasan sedang, 18,8% mengalami kecemasan berat menurut handayani.

Seorang ibu yang baru saja melahirkan anak tidak hanya akan merasakan kebahagiaan saja tetapi juga merasakan kecemasan dan paranoid. Setelah melahirkan, seorang ibu biasanya mengalami *postpartum blues*, yang biasanya merupakan perasaan depresi. *Postpartum blues* adalah serangkaian emosi yang dapat berkisar dari melankolis hingga putus asa setelah melahirkan. Gejala biasanya mulai dua atau tiga hari setelah melahirkan dan mereda dalam satu atau dua minggu

(Silbert-Flagg & Pillitteri, 2018). Jika diabaikan, puncak ini bisa berkembang menjadi depresi (Sarli & Ifayanti, 2018). Usia memiliki peran penting dalam hal ini juga. Karena wanita tersebut belum siap untuk menjadi seorang ibu pada saat hamil, atau ketika dia berusia di bawah 20 tahun, ini bisa menjadi akar dari postpartum blues. Akan tetapi, terlalu tua atau lebih dari 35 tahun juga dapat menyebabkan postpartum blues karena biasanya pada usia tersebut ibu mengalami penurunan fungsi fisiologis sehingga tidak fit dan tidak siap untuk melahirkan. Hal ini menyebabkan kelelahan dan stres, yang merupakan gejala *postpartum blues* (Masithoh, Asiyah, and Naimah 2019).

Dukungan sosial dan keluarga termasuk penting, teman atau tenaga kesehatan yang sangat berpengaruh terhadap kejadian gangguan psikologi atau depresi *postpartum* pada ibu karena ibu yang baru saja melahirkan sangat membutuhkan dukungan pada dirinya atau bayinya supaya bisa mencegah terjadinya depresi paska melahirkan (Nurfatimah & Entoh, 2018). Dukungan sosial merupakan salah satu faktor yang berhubungan dengan kejadian *postpartum blues*. (A. Fatmawati &

Gartika, 2019). Dalam survei Melender terhadap 329 ibu hamil di Jawa Timur, 78% partisipan melaporkan mengalami kecemasan terkait kehamilan dan persalinan. Permusuhan semacam itu dapat menyebabkan berbagai tingkat ketegangan dan kecemasan, yang sering terjadi pada ibu yang mengandung anak pertama mereka (Baston, 2018).

Terdapat faktor-faktor yang dapat membantu untuk mengatasi terjadinya gangguan psikologis pasca *postpartum* diantaranya faktor-faktor internal dan eksternal lain. Secara internal, ia memiliki hati yang terbuka dan siap untuk merangkul keibuan barunya, yang dibuktikan dengan adanya faktor penerimaan, penerimaan diri, jaminan keamanan atau perlindungan, kepercayaan diri, dan proses pembelajaran. Dukungan sosial, di sisi lain, adalah aspek eksternal yang mempengaruhi topik secara keseluruhan. Bentuk dukungan sosial yang fokus pada lingkup lingkungan yang lebih kecil, khususnya keluarga, termasuk orang tua, suami, anak, dan kerabat, meliputi dukungan, penghargaan, dan informasi, dan instrumental supaya bisa mental pada ibu pasca melahirkan tidak terganggu (Amalia, 2018).

## BAHAN DAN METODE

Sumber data yang di gunakan peneliti dalam *literature review* berasal dari data base *PubMed*, *google scholar*, dan *science direct*.

Pencarian artikel dalam jurnal dengan kata kunci yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu “*adaptation*”AND“*Postpartume blues*”.

Tabel 3.2 Kriteria inklusi dan eksklusi

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
<i>Population</i>	Artikel nasional maupun artikel internasional yang berkaitan dengan topik penelitian yaitu adaptasi psikologis pada ibu paska melahirkan.	Artikel nasional maupun artikel internasional yang tidak berkaitan dengan topik penelitian yaitu masalah pada ibu yang mengalami baby blues

<b>Intervention / rencana tindakan</b>	Tidak ada intervensi khusus adaptasi psikologis pada ibu paska melahirkan.	Tidak ada intervensi khusus adaptasi psikologis pada ibu paska melahirkan.
<b>Comparation</b>	Tidak ada faktor pembanding.	Tidak ada faktor pembanding.
<b>Outcome</b>	Diketahuinya adaptasi psikologis pada ibu paska melahirkan.	Tidak diketahuinya adaptasi psikologis pada ibu paska melahirkan.
<b>Study design</b>	kuasi eksperimen, kuantitatif, cross section, kualitatif,	<i>Systematic literature review</i> dan <i>Book chapters</i>
<b>Tahun terbit</b>	Artiek yang terbitkan tahun 2018-2022.	Artikel atau jurnal yang di terbitkan sebelum tahun 2018
<b>Bahasa</b>	Bahasa indonesia dan bahasa inggris.	Selain bahasa indonesia dan bahasa inggris.

## HASIL DAN ANALISIS

Tabel 4.1 Karakteristik Umum  
*literature review*

Kategori	n	%
A Tahun Publikasi		
1	2018	3 30
2	2019	2 20
3	2020	4 40
4	2022	1 10
Total		10 100

B DESAIN PENELITIAN

1	Quasi eksperimen	3	30
2	<i>Cross sectional</i>	3	30
3	Kuantitatif	3	30
4	Kualitatif	1	10
Total		10	100

C Sampling Penelitian

1	<i>Purposive sampling</i>	8	80
2	<i>Responden</i>	2	20
Total		10	100

D Instrument Penelitian

1	<i>Kuesioner</i>	10	100
Total		10	100

E Analisis statistik

1	Deskriptif	7	70
---	------------	---	----

2	Chi Square	1	10
3	Pearson Product Moment	1	10
4	Wilcoxon	1	10
Total		10	100

Berdasarkan study yang diteliti menggunakan *literature review*, penulis menemukan sebagian besar (40%) jurnal diterbitkan pada tahun 2020, menggunakan desain penelitian kuantitatif (30%). Sample penelitian menggunakan perpos sampling (90%), Instrumen penelitian menggunakan kuesioner sebanyak (100%), dan Analisis deskriptif egressi sebanyak (70%) digunakan analisis statistik dalam penelitian.

No	Kategori	Sumber Empiris
1.	<i>postpartum blues</i>	(Heinisch et al., 2019), Adaptasi (Nurhayati et al., psikologi 2020), (Lisna ,baeti 2018), <i>post partum</i> (Yanti et al., dengan 2022), gangguan <i>post partum blues</i>

- 
2. **Depresi pada postpartum blues** (Erbaba & Pinar, 2020), (Winarni et al., 2018), (Sleman, n.d.2018), Adaptasi psikologi pada ibu post partum dengan gangguan depresi (Waldrop et al., 2018), (Joyce Mutua et. Al 2020 )
- 
3. **Kecemasan postpartum** (Pe et al., 2019)  
Adaptasi psikologi pada ibu post partum dengan gangguan kecemasan
- 

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa review pada 10 artikel yang dilakukan oleh peneliti di temukan hasil bahwa adaptasi psikologis pada ibu postpartum sebanyak 4 artikel dengan presentase 40% menunjukkan postpartum blues, sedangkan 5 artikel dengan presentase 50% menunjukkan pada depresi pada postpartum blues, sedangkan 1 artikel dengan presentase 1% menunjukkan kecemasan postpartume.

## PEMBAHASAN

a. Gangguan psikologi pada ibu paska melahirkan seperti baby blues sering terjadi, hampir 70 % ibu paska melahirkan mengalaminya. Biasanya ibu akan mengalami perubahan emosional seperti tidak tiba merasa sangat senang lalu berubah menjadi sangat sedih. Ibu biasanya akan mengalami cemas, gelisah, kesepian, dan menangis tanpa sebab. Biasanya dapat berlangsung 1 sampai 2 minggu pasca melahirkan. Biasanya tidak perlu ditangani secara khusus hanya saja perlu di beri dukungan dari keluarga terutama suami menurut (Heinisch et al., 2019) & (Nurhayati et al., 2020).

Gangguan mood yang terjadi pada ibu pasca melahirkan yaitu terjadi pada hari pertama sampai hari ke 10 biasanya yang di alami ibu yaitu adanya kecemasan berlebihan, menangis tanpa sebab, gelisa, bingung, letih, hal ini sering di sebut dengan *Postpartum blues*, *maternity blues* atau *baby blues*. Dalam hal ini yang di perlukan ibu adalah dukungan dari keluarga, teman dan juga suami menurut (Lisna, 2018) & (Yanti et al., 2018).

Ibu pasca melahirkan akan mengalami adaptasi pertama dengan peran barunya ketika ibu mulai mengurus bayinya. Dalam peran barunya akan membutuhkan tanggung jawab dan peran

dan biasanya akan menimbulkan stres pada ibu. Tidak jarang ibu yang merasa tidak mampu merawat anaknya akan merasa sedih dan putus asa, pada akhirnya perasaan ibu akan menjadi lebih sensitif. Kondisi ini biasanya disebut dengan postpartum blues. Dalam hal ini biasanya muncul pada minggu pertama sampai kedua pasca melahirkan dan dapat berlanjut sampai minggu ke tiga sampai kelima. Hal ini dialami dua pertiga ibu pasca melahirkan. Kondisi ini muncul pada minggu pertama sampai kedua setelah melahirkan menurut (Mutua et al., 2020).

Menurut peneliti bahwa mayoritas orang yang setiap baru saja melahirkan akan mengalami *post partum blues* dimana gejala yang muncul seperti depresi ringan yang terjadi sementara atau selama beberapa jam setelah melahirkan dengan durasi 3-7 hari dan dapat memuncak pada hari ke-14 postpartum maka dari itu untuk mencegah hal tersebut perlu dukungan sosial dari suami serta dari keluarga supaya bisa dicegah dan tidak memperpanjang masalah karena faktor penyebab terjadinya *postpartum blues* yang pada

umumnya disebabkan oleh perubahan fisiologis yang dialami ibu setelah melahirkan.

#### b. **Depresi *Postpartum***

Menurut (Erbaba & Pinar, 2020), (Waldrop et al., 2018), (Joyce Mutua et. Al 2020). Mengemukakan bahwa Tingkat prevalensi tekanan psikologis pada kedua kelompok dalam penelitian ini yang diukur dengan skala Kessler10 diperkirakan sebesar 26,2%. Para ibu prematur NICU memiliki PPD lebih tinggi dan tingkat kecemasan 77,6% (depresi), 75% (kecemasan) dibandingkan dengan 22,4% (depresi) dan 25% (kecemasan) pada kelompok pembanding. Tingkat keseluruhan dalam penelitian ini sedikit lebih rendah dari penelitian Tesfaye et al yang berbasis di Ethiopia di mana tekanan psikologis dinilai 29% menggunakan skala K10. Temuan Tesfaye et al. sedikit lebih tinggi dari tingkat keseluruhan dan kelompok pembanding, tetapi lebih rendah daripada kasus NICU dalam penelitian ini. Perbedaan ini dapat dijelaskan dengan metode yang digunakan dalam penelitiannya. Ibu



bersalin secara SC di RSUD Sleman yang beresiko mengalami depresi postpartum sebanyak 49,1% hal ini bisa di artikan bahwa ibu yang bersalin dengan SC lebih beresiko untuk depresi postpartum. Hal ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Bahadoran et al di Iran bahwa ibu yang melakukan persalinan sesar memiliki risiko dua kali lebih besar dibandingkan dengan ibu yang persalinan pervaginam (Winarni et al., 2018) & (Sleman, n.d.2018)

Depresi postpartum yang dialami oleh ibu dapat di akibatkan oleh proses persalinan yang dialami. Ibu yang mengalami persalian pervaginam akan menghambat ibu dalam menjalani peran barunya, namun ibu yang mengalami persalinan dengan SC lebih beresiko mengalami depresi postpartum. Selain itu ada beberapa faktor yang mempengaruhi depresi postpartum yaitu umur, paritas, pendidikan, ekonomi responden. (Erbaba & Pinar, 2020). Menurut (Marthia Ikhlasah, 2018) mengemukakan bahwa kondisi psikologis pada ibu postpartum adalah suatu keadaan emosional dan

perasaan yang dialami oleh ibu keadaan emosional tersebut bisa mengakibatkan terjadinya depresi pada ibu pasca melahirkan biasanya terjadi selama 7 hari setelah melahirkan. Hal ini dapat mempengaruhi perasaan dan perilaku ibu dalam menjalani peran barunya. Apabila ibu pasca melahirkan dapat merasakan kebahagiaan dalam menjalani peran barunya maka dapat dikatakan kondisi psikologis ibu normal. Biasanya ibu yang mengalami depresi ringan akan mengalami seperti cemas, gelisah, menyalahkan diri sendiri, insomnia, merasa sedih tanpa sebab, dan tidak dapat menjalani peran barunya dengan baik.

Menurut peneliti bahwa secara umum, depresi dapat disebabkan karena interaksi yang kompleks antara faktor sosial, psikologi, dan biologi. Faktor risiko munculnya depresi postpartum dapat disebabkan oleh, pekerjaan ibu, dukungan keluarga dan tingkat pendidikan suami. Pada depresi postpartum tanpa psikosis dapat ditemukan gejala klasik depresi seperti insomnia, gangguan nafsu makan, kehilangan

tenaga, perasaan tidak berharga atau perasaan bersalah, kehilangan konsentrasi, dan pikiran tentang bunuh diri.

c. . **Kecemasan *Postpartum***

Kecemasan *postpartum* di temukan peneliti (Pe et al., 2019) mengemukakan bahwa kecemasan yaitu komplikasi yang umum dan melemahkan wanita *postpartum* namun kami menduga bahwa kecemasan dan mungkin stres terjadi lebih awal dari 35,1% yang diskriminasi positif kecemasan, 75% ( $n = 45$ ) adalah ibu dengan bayi prematur dan dari 43 (25%) yang diskriminasi positif untuk komorbiditas kecemasan, 83,7% ( $n = 36$ ) adalah ibu dengan bayi prematur. Kami menemukan bahwa risiko komorbiditas kecemasan adalah 6 kali lebih banyak di antara ibu dengan kelahiran prematur dibandingkan dengan kelahiran cukup bulan ( $p = 0,002$ ), 4,76 kali lebih banyak tinggi berkisar antara 28-70% dibandingkan dengan ibu dari bayi cukup bulan yang sehat.

Ibu pasca melahirkan tidak jarang akan mengalami kecemasan berlebihan penurunan kadar

estrogen dan progesteron akan mengakibatkan ibu mudah merasa lelah dan juga ibu biasanya akan mengalami nyeri pada perineum pada ibu melahirkan pervagina. Tidak jarang ibu juga akan mengalami perubahan emosional yang mengakibatkan ibu menangis tanpa sebab. Biasanya akan timbul rasa cemas dan khawatir akan kemampuan dirinya dalam merawat bayinya juga akan mejadi tidak menarik di depan suami. Hal ini merupakan dalam fase adaptasi psikologis pada ibu pasca melahirkan. Perubahan hormonal yang di alami ibu secara tiba-tiba akan menjadikan perasaan ibu menjadi lebih sensitive (Putu, 2021). Faktor terjadinya cemas adalah adanya ancaman terhadap yang dapat menurunkan kemampuan untuk melakukan aktivitas sehari-hari. Tanda fisiologis yang dapat dialami ibu yaitu mulut terasa kering, mengalami diare dan gelisah. Sedangkan untuk respons kognitif antara lain rangsangan luar tidak mampu diterima, berfokus pada apa yang menjadi perhatiannya. Serta

respons perilaku dan emosi antara lain meremas tangan, banyak bicara dengan intonasi cepat, insomnia dan perasaan tidak nyaman. Ibu pasca melahirkan akan mengalami kecemasan pada penyesuaian diri seperti bertambah nya tanggung jawab, terdapat anggota keluarga baru, jadwal tidur yang tidak teratur sehingga mempengaruhi beban fisik dan psikologis ibu (Stuart, 2017).

Menurut peneliti bahwa sebagian besar ibu pasca melahirkan mengalami gangguan emosional atau yang disebut gangguan mood yaitu suka marah, gak bisa tidur, malas bicara hal tersebut banyak di alami oleh ibu *postpartum* baik *primipara* maupun *multipara*. Tingkat kecemasan ibu mungkin berbeda hal ini biasanya di sebabkan oleh mekanisme coping.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan studi literatur 5 tahun terakhir pada 10 artikel dapat disimpulkan bahwa; Adaptasi psikologis ibu *postpartum* dapat mengalami *postpartum blues*, depresi *postpartum* dan kecemasan *postpartum*.

### **Saran**

Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lanjutan tentang mengenai adaptasi psikologi pada ibu *postpartum* yang menyebabkan faktor *postpartum blues* dan *depresi postpartum*.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Erbaba, H., & Pinar, G. (2020). Association of perceived social support and maternal adaptation with postpartum depression in mothers of infants hospitalized in neonatal intensive care units. *Journal of Neonatal Nursing*, 3(May). <https://doi.org/10.1016/j.jnn.2020.11.005>
- Heinisch, C., Galeris, M., Gabler, S., Simen, S., Junge-hoffmeister, J., Föbel, J., & Spangler, G. (2019). *Mothers With Postpartum Psychiatric Disorders : Proposal for an Adapted Method to Assess Maternal Sensitivity in Interaction With the Child*. 10(July), 1–15. <https://doi.org/10.3389/fpsy.2019.00471>
- Nurhayati, E., Putu, N., & Sukadiarini, N. (2020). *The Effect of Speos Method on Increasing Breast Milk among Mother with Post Section Caesaria in Pelni Hospital , Jakarta*. 3(5), 622–631.
- Pe, Y. G., Fatjó, F., González, E., & Arranz, Á. (2019). *New care challenges : Detection of anxiety in pregnant women at risk* &. 29(4), 248–253. <https://doi.org/10.1016/j.enfcle.2018.09.005>
- Sleman, D. I. R. (n.d.). *Jurnal Bidan Komunitas*. 1(3), 119–124.
- Waldrop, J., Ledford, A., Perry, L. C., & Beeber, L. S. (2018). Developing a Postpartum Depression Screening and

- Referral Procedure in Pediatric Primary Care. *Journal of Pediatric Health Care*, 1–7.  
<https://doi.org/10.1016/j.pedhc.2017.11.002>
- Winarni, L. M., Winarni, E., & Ikhlasiah, M. (2017). *PENGARUH DUKUNGAN SUAMI DAN BOUNDING ATTACHMENT DENGAN KONDISI PSIKOLOGI IBU POSTPARTUM DI RSUD KABUPATEN TANGERANG TAHUN 2017*. *305(2)*, 1–11.
- Yanti, Y. D., Studi, P., Kebidanan, S., Mega, U., & Palopo, B. (2022). *Bina generasi ; jurnal kesehatan*. *2*, 55–60.
- Erbaba, H., & Pinar, G. (2020). Association of perceived social support and maternal adaptation with postpartum depression in mothers of infants hospitalized in neonatal intensive care units. *Journal of Neonatal Nursing*, *3*(May).  
<https://doi.org/10.1016/j.jnn.2020.11.005>
- Heinisch, C., Galeris, M., Gabler, S., Simen, S., Junge-hoffmeister, J., Föbel, J., & Spangler, G. (2019). *Mothers With Postpartum Psychiatric Disorders : Proposal for an Adapted Method to Assess Maternal Sensitivity in Interaction With the Child*. *10*(July), 1–15.  
<https://doi.org/10.3389/fpsy.2019.00471>
- Nurhayati, E., Putu, N., & Sukadiariani, N. (2020). *The Effect of Speos Method on Increasing Breast Milk among Mother with Post Section Caesaria in Pelni Hospital , Jakarta*. *3*(5), 622–631.
- Pe, Y. G., Fatjó, F., González, E., & Arranz, Á. (2019). *New care challenges : Detection of anxiety in pregnant women at risk* &. *29*(4), 248–253.  
<https://doi.org/10.1016/j.enfcl.2018.09.005>
- Sleman, D. I. R. (n.d.). *Jurnal Bidan Komunitas*. *1*(3), 119–124.
- Waldrop, J., Ledford, A., Perry, L. C., & Beeber, L. S. (2017). Developing a Postpartum Depression Screening and Referral Procedure in Pediatric Primary Care. *Journal of Pediatric Health Care*, 1–7.  
<https://doi.org/10.1016/j.pedhc.2017.11.002>
- Ghosh, P., & Peters, J. F. (2020). Impulsive Differential Equation Model In Methanol Poisoning Detoxification: Efficacy Of Activated Charcoal Antidote In Combating Methanol Poisoning. *Journal of Mathematical Chemistry*, *58*(1), 126–145.  
<https://doi.org/10.1007/s10910-019-01076-3>
- Postpartum, K. (2015). *Gangguan Psikologis Pada Ibu Post Partum*; *3*(2), 118–125.
- Ghosh, P., & Peters, J. F. (2020). Impulsive differential equation model in methanol poisoning detoxification: Efficacy of activated charcoal antidote in combating methanol poisoning. *Journal of Mathematical Chemistry*, *58*(1), 126–145. <https://doi.org/10.1007/s10910-019-01076-3>
- Ekawati, E., Setyowati, S., & Budiati, T. (2019). ““ Sehati ”” health education to improve physical and psychological adaptation of the postpartum women having pre-eclampsia &. *Enfermería Clínica*, *29*(Insc 2018), 199–204.  
<https://doi.org/10.1016/j.enfcli.2019.04.054>
- Portal, A. (2018). *warwick.ac.uk/lib-publications*.  
[https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(18\)30316-7](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(18)30316-7)
- Ekawati, E., Setyowati, S., & Budiati, T. (2019). ““ Sehati ”” Health Education To Improve Physical and Psychological Adaptation Of The Postpartum Women Having Pre-Eclampsia. *Enfermería Clínica*, *29*(Insc 2018), 199–204.

- <https://doi.org/10.1016/j.enfcli.2019.04.054>
- Kusuma, F. B. (2021). No Title. *Karya Tulis Ilmiah*.
- Cousins, M., Hart, K., Gallacher, D., Palomino, M. A., & Kotecha, S. (2018). Long - Term Respiratory Outcomes Following Preterm Birth. *Revista Clínica Las Condes*, 29(1), 87–97. <https://doi.org/10.1016/j.rmcl.2018.02.002>
- Ekawati, E., Setyowati, S., & Budiati, T. (2019). ““ Sehati ”” health education to improve physical and psychological adaptation of the postpartum women having pre-eclampsia &. *Enfermería Clínica*, 29(Insc 2018), 199–204. <https://doi.org/10.1016/j.enfcli.2019.04.054>
- Luisa, M., Rodríguez, S., Bueno, G., Ignacio, J., Aizpún, L., & Arriba, A. De. (2018). *Evolución Natural de la Pubarquia Precoz y Posibles Patologías asociadas* &. 89(4), 238–245. <https://doi.org/10.1016/j.anpedi.2017.11.012>
- Mutua, J., Kigamwa, P., Ng, P., Tele, A., & Kumar, M. (2020). Journal of Affective Disorders Reports A comparative study of postpartum anxiety and depression in mothers with pre-term births in Kenya. *Journal of Affective Disorders Reports*, 2(November), 100043. <https://doi.org/10.1016/j.jadr.2020.100043>
- Ekawati, E., Setyowati, S., & Budiati, T. (2019). ““ Sehati ”” health education to improve physical and psychological adaptation of the postpartum women having pre-eclampsia &. *Enfermería Clínica*, 29(Insc 2018), 199–204. <https://doi.org/10.1016/j.enfcli.2019.04.054>
- Ramires, O. G., Murrieta, F. J. F., & Carrocera, L. A. F. (2018). P Erinatologia Manejo del dolor en el recién nacido postoperado de hernia inguinal con analgesia inmediata al finalizar la cirugía. *Perinatología y Reproducción Humana*, 32(1), 33–38. <https://doi.org/10.1016/j.rprh.2018.04.005>
- Korompis, G. (2019). *Hubungan Kecemasan Dengan Kelancaran Pengeluaran asi Pada Ibu Post Partum Selama Dirawat Di Rumah Sakit Ibu Dan Anak*
- Astri, R., Fatmawati, A., & Gartika, N. (2020). *Dukungan Sosial Pada Ibu Postpartum Primipara Terhadap Kejadian Postpartum Blues*. 7(1), 16–21.
- Nurhayati, E., Putu, N., & Sukadiariani, N. (2020). *The Effect of Speos Method on Increasing Breast Milk among Mother with Post Section Caesaria in Pelni Hospital , Jakarta*. 3(5), 622–631.
- Waldrop, J., Ledford, A., Perry, L. C., & Beeber, L. S. (2018). Developing a Postpartum Depression Screening and Referral Procedure in Pediatric Primary Care. *Journal of Pediatric Health Care*, 1–7. <https://doi.org/10.1016/j.pedhc.2017.11.002>
- Oktaputrining, D., Susandi, C., & Suroso, S. (2012). *Post Partum Blues : Pentingnya Dukungan Sosial Dan Kepuasan Pernikahan Pada Ibu Primipara*.
- Waldrop, J., Ledford, A., Perry, L. C., & Beeber, L. S. (2018). Developing a Postpartum Depression Screening and Referral Procedure in Pediatric Primary Care. *Journal of Pediatric Health Care*, 1–7. <https://doi.org/10.1016/j.pedhc.2017.11.002>
- Pe, Y. G., Fatjó, F., González, E., & Arranz, Á. (2019). *New care challenges : Detection of anxiety in pregnant women at risk* &

29(4), 248–253.  
<https://doi.org/10.1016/j.enfcle.2018.09.005>(  
Astri et al., 2020)